Materi Khutbah Jumat

BERBAHAGIALAH ORANG YANG BERTAKWA

Oleh:
Ust. Abdul Halim Tri Hantoro

www.dakwah.id

Anda berkesempatan mendapatkan
E-Book Materi Khutbah Jumat
secara GRATIS

E-Book Materi Khutbah Jumat akan kami kirim langsung ke email Anda.

Caranya:

Kirimkan email Anda ke nomor WA admin dakwah.id:

0895-8060-18090

MATERI KHUTBAH JUMAT

BERBAHAGIALAH ORANG YANG BERTAKWA

Oleh: Ust. Abdul Halim Tri Hantoro

إِنَّ الْحَمْدَ للهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِيْنُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوْذُ بِاللهِ مِنْ شُرُوْرِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضْلِلْ فَلَا هَادِيَ لَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلٰهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ.

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيْمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيْمَ، إِنَّكَ حَمِيْدٌ مَجِيْدٌ. وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيْمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيْمَ، إِنَّكَ حَمِيْدٌ مَجِيْدٌ.

عِبَادَ اللهِ، أُوْصِيْكُمْ وَنَفْسِيْ بِتَقْوَى اللهِ عَزّ وَجَلَّ حَيْثُ قَالَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى، أَعُوْذُ بِاللهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ:

يَا أَيُّهَا النّاسُ اتّقُوا رَبّكُمُ الّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً وَاتّقُوا اللهَ الّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنّ اللهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا

وَقَالَ: يَا أَيُّهَا الّذِينَ آمَنُوا اتّقُوا اللهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِعِ اللهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا

فَإِنّ أَصْدَقَ الْحَدِيْثِ كِتَابُ اللهِ، وَخَيْرَ الْهَدْيِ هَدْيُ مُحَمّدٍ صَلّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلّمَ، وَشَرّ الْأُمُوْرِ مُحْدَثَاتُهَا، وَكُلّ مُحْدَثَةٍ بِدْعَةٌ وَكُلّ بِدْعَةٍ ضَلاَلَةٌ، وَكُلّ ضَلاَلَةٍ فِي النّارِ. أَمَّا بَعْدُ:

Jamaah shalat Jumat yang dirahmati Allah dan yang berbahagia,

Segala puji bagi Allah *subhanahu wata'ala* yang telah memerintahkan kepada hamba-hamba-Nya ibadah siyam di siang hari dan *qiyam* di malam hari.

Segala puji bagi Allah *subhanahu wata'ala* yang telah memberi satu malam di bulan Ramadhan yang lebih baik dari pada seribu bulan di sepanjang zaman.

Shalawat dan Salam tak henti-hentinya kita sanjungkan kepada Rasul pilihan dan Nabi tercinta; Muhammad *shallallahu 'alaihi wasallam* yang telah mengajari kita bahwa di bulan Ramadhan pintu-pintu surga di buka dan pintu-pintu neraka ditutup.

Limpahan keselamatan juga senantiasa tercurah untuk istri-istri dan sahabat beliau, juga umatnya yang setia mengikuti jejak langkahnya.

Marilah kita tingkatkan takwa kepada Allah Ta'ala dengan cara menjalankan semua perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya.

Jamaah shalat Jumat yang dirahmati Allah dan yang berbahagia,

Rutinitas ibadah puasa Ramadhan yang kita jalani sejak awal hingga hari ini ternyata memiliki hikmah pensyariatan yang bijaksana dan tujuan rabbani yang tinggi.

Di antaranya, agar usai menjalankan ibadah ini, seorang muslim menjadi orang yang bertakwa.

Maka Allah *subhanahu wata'ala* pun berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

"*Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa*." (QS. Al-Baqarah: 183)

Lalu kenapa kita harus menjadi orang yang bertakwa? Apa balasan orang

yang bertakwa? Dan berapa tingkatan orang bertakwa?

Insyaallah akan kita sampaikan penjelasannya pada materi khutbah Jumat kali ini sekaligus sebagai nasihat takwa bagi kita semua, *insyaallah*.

Kenapa Kita Harus Bertakwa?

Jamaah shalat Jumat yang dirahmati Allah dan yang berbahagia,

Pertama: Kenapa kita harus bertakwa?

Karena takwa adalah wasiat Allah *subhanahu wata'ala* Sang Khaliq Alam Semesta dan Sang Penguasa jagat raya kepada para hamba-Nya.

Allah *subhanahu wata'ala* berfirman:

وَلَقَدْ وَصَّيْنَا الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ مِنْ قَبْلِكُمْ وَإِيَّاكُمْ أَنِ اتَّقُوا اللهَ

"*...Dan sungguh Kami telah memerintahkan kepada orang-orang yang diberi kitab sebelum kamu dan (juga) kepada kamu; bertakwalah kepada Allah...*" (QS. An-Nisa': 131)

Bahkan takwa adalah wasiat yang Allah *subhanahu wata'ala* khususkan kepada kaum mukminin.

Allah *subhanahu wata'ala* berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

"*Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam.*" (QS. Ali Imran: 102)

Takwa juga merupakan wasiat Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* kepada umatnya. Sebagaimana disebutkan dalam hadits Abu Dzar *radhiyallahu 'anhu*, bahwa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda,

اتّقِ اللهَ حَيْثُمَا كُنْتَ، وَأَتْبِعِ السّيِّئَةَ الْحَسَنَةَ تَمْحُهَا، وَخَالِقِ النّاسَ بِخُلُقٍ حَسَنٍ

"*Bertakwalah kepada Allah di mana pun engkau berada, dan hendaknya setelah melakukan kejelekan engkau melakukan kebaikan yang dapat menghapusnya. Serta bergaullah dengan orang lain dengan akhlak yang baik.*" (HR. Ahmad No. 21354; HR. At-Tirmidzi No. 1987)

Takwa juga merupakan wasiat para sahabat Nabi *radhiyallahu 'anhum* kepada anak-anak mereka, sebagai mana wasiat Umar bin Khattab kepada anaknya Abdullah bin Umar. Beliau berkata:

فإنِّي أُوْصِيْكَ بِتَقْوَى اللهِ؛ فَإِنَّهُ مَنِ اتَّقَى اللهَ وَقَاهُ، وَمَنْ تَوَكَّلَ عَلَيْهِ كَفَاهُ، وَمَنْ أَقْرَضَهُ جَزَاهُ

"*Sesungguhnya aku berwasiat kepadamu untuk bertakwa kepada Allah 'azza wajalla. Barang siapa yang bertakwa kepada-Nya, maka Dia akan melindunginya; barang siapa memberi pinjaman maka Dia akan membalasnya; dan barang siapa bersyukur maka Dia akan menambah* (*nikmatnya*)." (*Kanzul Umal fi Sunanil Aqwal wal Af'al,* Al-Muttaqi Al-Hindi, *44189*)

Sebagaimana sahabat Ali bin Abi Thalib *radhiyallahu 'anhu* menyampaikan wasiat kepada seseorang, beliau berkata:

وصِيكَ بِتَقْوَى اللهِ الَّذِي لَابُدّ لَكَ مِنْ لِقَائِهِ، وَلَا مُنْتَهَى لَكَ دُونَهُ وَهُوَ يَمْلِكُ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةَ

"*Aku wasiatkan kepadamu untuk bertakwa kepada Allah 'azza wajalla. Dia lah Allah yang pasti akan engkau temui dan tidak ada kesudahan bagimu selain Dia, Dia lah yang memiliki dunia dan akhirat.*" (*Jami'ul 'Ulum wal Hikam*, Ibnu Rajab al-Hanbali, 1/406)

4 Balasan bagi Orang yang Bertakwa

Jamaah shalat Jumat yang dirahmati Allah dan yang berbahagia,

Kedua: Apa balasan bagi orang yang bertakwa?

Allah *subhanahu wata'ala* menyediakan banyak ganjaran dari ketakwaan, di antaranya:

***Satu*,** Allah *subhanahu wata'ala* akan memasukkan orang yang bertakwa ke dalam Surga dan kekal berada di dalamnya.

Allah *subhanahu wata'ala* berfirman,

وَقِيلَ لِلَّذِينَ اتَّقَوْا مَاذَا أَنْزَلَ رَبُّكُمْ ۚ قَالُوا خَيْرًا ۗ لِلَّذِينَ أَحْسَنُوا فِي هَٰذِهِ الدُّنْيَا حَسَنَةٌ ۚ وَلَدَارُ الْآخِرَةِ خَيْرٌ ۚ وَلَنِعْمَ دَارُ الْمُتَّقِينَ جَنَّاتُ عَدْنٍ يَدْخُلُونَهَا تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ ۖ لَهُمْ فِيهَا مَا يَشَاءُونَ ۚ كَذَٰلِكَ يَجْزِي اللَّهُ الْمُتَّقِينَ.

"*Dan dikatakan kepada orang-orang yang bertakwa*: '*Apakah yang telah diturunkan oleh Tuhanmu*?' *Mereka menjawab*: '(*Allah telah menurunkan*) *kebaikan*.' *Orang-orang yang berbuat baik di dunia ini mendapat* (*pembalasan*) *yang baik. Dan sesungguhnya kampung akhirat adalah lebih baik dan itulah sebaik-baik tempat bagi orang yang bertakwa*. (*yaitu*) *surga 'Adn yang mereka masuk ke dalamnya, mengalir di bawahnya sungai-sungai*, *di dalam surga itu mereka mendapat segala apa yang mereka kehendaki. Demikianlah Allah memberi balasan kepada orang-orang yang bertakwa*." (QS. An-Nahl: 30-31)

***Dua*,** Orang yang bertakwa akan mendapat keberuntungan di dunia dan akhirat.

Allah *subhanahu wata'ala* berfirman,

وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

"*...Dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung*." (QS. Al-Baqarah: 189)

***Tiga*,** Allah *subhanahu wata'ala* ampuni semua kesalahan orang yang bertakwa.

Allah *subhanahu wata'ala* berfirman,

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يُكَفِّرْ عَنْهُ سَيِّئَاتِهِ وَيُعْظِمْ لَهُ أَجْرًا

"*...Dan barang siapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Dia akan menghapus kesalahan-kesalahannya dan akan melipat gandakan pahala*

baginya." (QS. Ath-Thalaq: 5)

***Empat*,** Allah subhanahu wata'ala akan selalu bersama dengan orang yang bertakwa.

وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ مَعَ الْمُتَّقِينَ

"*...Bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah, bahwa Allah beserta orang-orang yang bertakwa*." (QS. Al-Baqarah: 194)

Tingkatan Orang yang Bertakwa

Jamaah shalat Jumat yang dirahmati Allah dan yang berbahagia,

Ketiga: Berapa tingkatan orang yang bertakwa?

Bahwasanya takwa itu memiliki tingkatan. Ibnu Juzay al-Kalbi menjelaskan tingkatan orang yang bertakwa ini dalam kitab *At-Tashil Li Ulumi Tanzil:*

Tingkatan pertama: Seorang hamba merasa takut terhadap kekufuran. Maka ini adalah maqamnya seorang muslim.

Tingkatan kedua: Seorang hamba takut terhadap maksiat dan larangan agama. Maka ini adalah maqamnya taubat.

Tingkatan ketiga: Seorang hamba yang takut kepada perkara syubhat (yang belum jelas halal dan haramnya). Maka ini adalah maqamnya wara' (sikap mawas diri)

Tingkatan keempat: Seorang hamba takut kepada perkara yang mubah (boleh). Maka ini adalah maqamnya zuhud.

Tingkatan kelima: Seorang hamba takut terhadap kehadiran selain Allah *subhanahu wata'ala* dalam hatinya. Maka inilah maqam musyahadah (merasa disaksikan Sang Khaliq). (*At-Tashil Li Ulumi Tanzil*, Ibnu Juzay, hal 96)

Dari kelima tingkatan takwa tersebut, semoga Allah *subhanahu wata'ala*

menempatkan kita pada tingkatan yang terbaik.

Jamaah shalat Jumat yang dirahmati Allah dan yang berbahagia,

Demikian materi khutbah Jumat yang dapat kami sampaikan pada kesempatan yang berbahagia ini.

Semoga Ramadhan yang kita jalani kali ini benar-benar menghantarkan kita menjadi insan bertakwa, *amin*.

أَقُوْلُ قَوْلِيْ هذا وَأَسْتَغْفِرُ اللهَ لِيْ وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِيْنَ مِنْ كُلِّ ذَنْبٍ، فَاسْتَغْفِرُوْهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُوْرُ الرَّحِيْمُ.

KHUTBAH KEDUA

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَالصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اَلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ أَمَّا بَعْدُ

فيأيها الناس اتقو اللهقَالَ اللهُ تَعَالَى فِيْ كِتَابِهِ الْكَرِيْمِ، أَعُوْذُ بِاللهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ

وَمَنْ يَتَّقِ اللهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ

وَقَالَ تَعَالَى إِنَّ اللهَ وَمَلاَئِكَتَهُ يُصَلُّوْنَ عَلَى النَّبِيِّ, يَا أَيُّهَا الَّذِيْنَ أَمَنُوْا صَلُّوْا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوْا تَسْلِيْمًا

اَللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اَلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِيْنَ

اَللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ, وَالْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ, اَلْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ

للّهُمّ إنّا نَسْأَلُكَ الهُدَى، والتُّقَى، والعَفَافَ، والغِنَى

اللّهُمّ إِنّا نَعُوذُ بِكَ مِنْ زَوَالِ نِعْمَتِكَ وَتَحَوُّلِ عَافِيَتِكَ وَفُجَاءَةِ نِقْمَتِكَ وَجَمِيعِ سَخَطِكَ

أَللَّهُمَّ ادْفَعْ عَنَّا الْغَلاَءَ وَالْبَلاَءَ وَالْوَبَاءَ وَالْفَحْشَاءَ وَلْمُنْكَرَ وَالسُّيُوْفَ الْمُخْتَلِفَةَ وَالشَّدَائِدَ وَالْمِحَنَ مَا ضَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ

اَللّهُمّ إِنَّا نَعُوذُ بِكَ مِنَ الْبَرَصِ وَالْجُنُونِ وَالْجُذَامِ وَمِنْ سَيِّئِ الْأَسْقَامِ

رَبّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النّارِ

وَصَلّى اللهُ عَلَى نَبِيّنَا مُحَمّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدّيْن

وَآخِرُ دَعْوَانَا أَنِ الْحَمْدُ لله رَبِّ الْعَالَمِيْنَ